



**SAKSI MATA, KISAH SENO GUMIRA AJIDARMA TENTANG  
KEKERASAN DI TIMOR TIMUR DITINJAU DARI TEORI  
*MIMESIS* PAUL RICOEUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh  
YONAS LABA UNARAJAN**

**NPM: 19.75.6718**


**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO  
2023**

## HALAMAN PENERIMAAN JUDUL


1. Nama : Yonas Laba Unarajan  
2. NPM : 19.75.6718  
3. Judul Skripsi : *Saksi Mata*, Karya Seno Gumira Ajidarma Tentang  
Kekerasan di Timor Timur ditinjau dari Teori *Mimesis* Paul  
Ricoeur

4. Pembimbing :

1. Dr. Antonio Camnahas  
(Penanggung Jawab)

  
: .....

2. Dr. Leo Kleden

  
: .....

3. Dr. Yohanes Hans Monteiro

  
: .....

5. Tanggal diterima

: 27 September 2022

6. Mengesahkan:  
Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:  
Rektor IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Dan diterima untuk Memenuhi Sebagian  
Dari syarat-Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada  
17 Juni 2023

Mengesahkan  
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**


Rektor,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

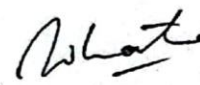
1. Dr. Leo Kleden

  
: .....

2. Dr. Antonio Camnahas

  
: .....

3. Dr. Yohanes Hans Monteiro

  
: .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yonas Laba Unarajan

NPM : 19.75.6718

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: ***Saksi Mata, Karya Seno Gumira Ajidarma Tentang Kekerasan di Timor Timur Ditinjau dari Teori Mimesis Paul Ricoeur***, yang merupakan salah satu persyaratan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain yang termuat dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 17 Juni 2023

Yang Menyatakan



Yonas Laba Unarajan

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yonas Laba Unarajan

NPM : 19.75.6718

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: *SAKSI MATA, KISAH SENO GUMIRA AJIDARMA TENTANG KEKERASAN DI TIMOR TIMUR DITINJAU DARI TEORI MIMESIS* PAUL RICOEUR, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 17 Juni 2023

Yang Menyatakan



Yonas Laba Unarajan

## KATA PENGANTAR

Menafsir adalah sebuah tuntutan bagi manusia yang berhadapan dengan konteks kehidupan yang terus berubah. Ia tidak tinggal diam karena menafsir adalah hakekat transendensi manusia dalam menghadapi bahaya imanensi eksistensinya. Berhadapan dengan eksistensinya sendiri yang tetap misteri, ia terus menafsir untuk menemukan makna yang tersembunyi. Manusia juga menafsir dunianya, menafsir kebudayaan yang dihidupi, menafsir tradisi yang diwariskan, menafsir kehidupan bersama orang lain, secara sederhana manusia menafsir seluruh realitas kehidupannya sehari-hari.

Karya sastra adalah sebuah realitas yang juga mempengaruhi kehidupan manusia. Karya sastra yang arus ditafsir untuk menemukan makna terdalam yang ditawarkan oleh teks. Karya sastra menawarkan sebuah dunia potensial yang mengharapkan manusia untuk menghidupinya. Karya sastra mengungkapkan dunia kehidupan manusia dengan cara yang unik. Melalui plot sebuah realitas yang biasa dan tidak mendapat perhatian dipertajam dalam sebuah novel atau cerpen. Dengan cara ini para sastrawan dalam setiap karyanya berusaha untuk menyuarakan teriakan masyarakat yang tidak didengar, yang sengaja dilupakan dan ditinggalkan. Sastrawan melalui karyanya berusaha untuk mengkritik perilaku ketidakadilan yang sedang dipentaskan di hadapan rakyat yang hanya bisa menonton dan tak bisa berbicara untuk memprotes kesewenangan penguasa. Itulah yang dilakukan oleh sastrawan yang berhadapan dengan penguasa yang otoriter.

Salah satu sastrawan yang berjasa dalam sejarah Timor Timur yang berusaha untuk menyuarakan suara masyarakat yang menjadi korban kekerasan penguasa adalah Seno Gumira Ajidarma. Ia adalah seorang pahlawan sejati yang berjuang untuk mengatasi ketakutannya sendiri yang berhadapan dengan pemerintahan Orde Baru. Saat kebebasan pers di tekan dan setiap informasi yang keluar dari tanah Timor Timur di seleksi secara ketat, tetapi Seno Gumira berhasil menyelundupkan ceritanya

dan diterbitkan. Kisah ini mendatangkan banyak respon dari dunia internasional yang terus menekan Indonesia.

Namun semua kisah tragedi yang ditulis oleh Seno Gumira Ajidarma ini harus terus ditafsir agar pesannya sesuai dengan konteks kekinian. Agar cerita-cerita ini tetap hidup sesuai dengan harapan sastrawan penulis kisah *Saksi Mata* ini. Karena itu melalui teori hermeneutika *mimesis* Paul Ricoeur, proses penafsiran dapat dijalankan. Dengan tujuan akhirnya adalah mentransformasi pembaca secara kreatif dengan dunia yang ditawarkan oleh teks. Namun bukan berarti dunia penulis ditinggalkan sama sekali karena berbenturan, tetapi dihantar untuk membuat pembauran antara dua horizon ini.

Penulis menyadari bahwa realitas kekayaan kumpulan cerpen *Saksi Mata* ini sangat kaya dari pada apa yang dapat penulis nyatakan dalam karya ini. Karena itu kumpulan cerpen *Saksi Mata* ini tetap terbuka untuk siapa pun yang membaca dan menafsir dengan metode penafsiran tertentu untuk menarik makna yang dapat dihidupi dan sesuai dengan konteks kekiniannya juga. Dengan demikian skripsi ini bukan salah satu kemungkinan yang terbaik tetapi salah satu alternatif yang dapat ditawarkan dalam membaca dan menafsir kumpulan cerpen *Saksi Mata* dengan tujuan mentransformasi pembaca secara kreatif.

Dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak tantangan, kendala dan kekurangan, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri. Berhadapan dengan tantangan, kendala dan kekurangan ini, ada banyak pihak yang dengan tabah dan lapang hati telah membantu penulis melewatinya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Atas dasar ini, maka penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis.

*Pertama*, kepada Dr. Leo Kleden. Selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketulusan dan kerendahan hati telah membantu penulis dalam

membaca dan mengoreksi serta memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.

*Kedua*, kepada Dr. Antonio Camnahas, atas pengorbanan, waktu dan kesediaan untuk membaca dan menjadi penguji sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai sebuah tulisan ilmiah.

*Ketiga*, kepada seluruh anggota keluarga, teristimewa bapak Lambertus Brino Unarajan (alm), mama Martina Menge, kakak Trasisius Meo Unarajan, kakak Benedikta Holot Unarajan, adik Yasinta Owa Unarajan, adik Rikardus Ngede Unarajan dan adik Bernadete Nole Unarajan serta malaikat kecil Martina Ancila Domini Kolin, om-tanta, kakak-adik, sahabat-kenalan semua orang yang telah membantu dan mendoakan, menguatkan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

*Keempat*, kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang dengan segala keterbukaan telah menerima penulis untuk ikut ambil bagian dalam menempuh, menggali dan memperkaya ilmu pengetahuan dari para dosen serta sarana yang disediakan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

*Kelima*, kepada semua konfrater Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, para romo pendamping, para suster OSF, karyawan/ti yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan skripsi ini, teristimewa kepada teman-teman seangkatan Ritapiret 63 dan para Frater Keuskupan Larantuka.

Suatu kebanggaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap agar tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya khususnya bagi para penggiat sastra untuk menafsir karya-karya sastra untuk kepentingan mentransformasi dirinya.

“Tak ada gading yang tak retak”. Sebagai makhluk insani yang lemah, penulis menyadari begitu banyak keterbatasan dan kekurangan dalam skripsi ini. Atas



keterbatasan dan kekurangan itu, penulis mengharapkan masukan, kritikan dan usul saran dalam menyempurnakan tulisan ini agar menjadi tulisan ilmiah yang lebih baik.

Ledalero, 2023

Penulis

## ABSTRAK

Yonas Laba Unarajan, 19.75.6718. ***Saksi Mata, Karya Seno Gumira Ajidarma tentang Kekerasan di Timor Timur Ditinjau dari Teori Mimesis Paul Ricoeur***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menafsir cerpen *Saksi Mata, Pelajaran Sejarah* dan *Junior* yang termuat dalam kumpulan cerpen *Saksi Mata* dengan menggunakan teori *mimesis* Paul Ricoeur. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan. Penulis mencari, mempelajari dan mengumpulkan data-data tekstual yang sesuai dengan tema tulisan dari kamus, jurnal, dan buku-buku baik cetak maupun non cetak. Data-data itu kemudian dianalisa menggunakan metode hermeneutika *mimesis* Paul Ricoeur. Tetapi terlebih dahulu data-data ini dianalisis menggunakan otonomi semantis yang mempunyai hubungan yang kuat terhadap teori *mimesis*. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa penafsiran terhadap sebuah teks sastra atau teks apa saja masih terkerangkeng pada pemahaman yang bersifat reproduktif. Orang sering kembali pada apa yang dimaksudkan oleh penulis asli, konteks asli dan publik asli. Dengan demikian, penafsiran terhadap sebuah teks belum sampai pada tujuan mentransformasi pembaca atau pendengar dari teks yang dibaca.

Berdasarkan penafsiran penulis disimpulkan bahwa: *pertama*, cerpen *Saksi Mata, Pelajaran Sejarah* dan *Junior* menceritakan tentang pelbagai kekerasan yang dialami oleh para tokoh. Tokoh-tokoh yang ditampilkan tidak lain adalah representasi dari penderitaan masyarakat Timor Timur, masyarakat kecil yang selalu dirugikan. *Kedua*, dengan otonomi semantis penafsiran tidak lagi bersifat reproduktif tetapi bersifat produktif. *Ketiga*, dengan teori *mimesis* cerpen *Saksi Mata, Pelajaran Sejarah* dan *Junior* dapat dipahami secara lebih tepat. *keempat*, teori *mimesis* juga membantu untuk memahami diri lebih baik setelah proses pembacaan ketiga cerpen ini. Proses pemahaman diri diperoleh dari dunia baru yang ditawarkan oleh teks cerpen atau dunia di depan teks cerpen *Saksi Mata, Pelajaran Sejarah* dan *Junior*. Dengan demikian penulis tidak bisa lagi mengulangi perilaku kekerasan yang dikisahkan oleh ketiga cerpen ini, tetapi hidup lebih baik dengan menawarkan nilai kasih persaudaraan. Transformasi kreatif ini hanya akan terjadi apabila pembaca mempunyai sikap terbuka untuk menghidupi dunia baru yang ditawarkan oleh teks yang dibaca. Keterbukaan ini memungkinkan terjadilah pembauran horizon dunia pembaca dan juga dunia baru yang ditawarkan oleh teks.

**Kata Kunci:** *Saksi Mata, Pelajaran Sejarah, Junior, Mimesis, Otonomi Semantis, Seno Gumira Ajidarma, dan Paul Ricoeur.*

## ABSTRACT

Yonas Laba Unarajan, 19.75.6718. **Eyewitness, Seno Gumira Ajidarma's Work on Violence in East Timor Reviewed from Paul Ricoeur's Mimetic Theory.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims to explain all the short stories of Eyewitnesses and by using Paul Ricoeur's mimetic theory. The method used in writing this thesis is the literature analysis method or qualitative method. The author searches, studies and collects textual data in accordance with the theme of the writing such as, the text of the collection of Eyewitness short stories, Paul Ricoeur's books, books on Paul Ricoeur's thoughts, literary books, books on East Timor, journals, dictionaries and online literature. The data were then analyzed using hermeneutic methods of semantic autonomy and mimesis. Based on research, it was found that the interpretation of a literary text or any text is still confined to a reproductive understanding. People often fall back on what the original author intended, the original context and the original public. Thus, the interpretation of a text has not yet arrived at the goal of transforming the reader or listener of a story.

Looking at this situation, the author tries to show that the interpretation of any text and especially the Eyewitness, History Lesson, and Junior texts must be productive. In the sense that the author interprets what the Eyewitness text says and the potential world offered in front of that Eyewitness text. Thus, bringing together the Eyewitness text read with the entire author's own horizon that has been formed. With the help of semantic autonomy facilitates the creative transformation of the writer himself in the short stories Eyewitnesses, History Lessons and Junior which move through three important stages. The keywords for those three stages are what Ricoeur calls mimesis. This mimetic theory is divided into three parts and these three parts when applied to the three short stories, then the process is as follows. Mimesis-1, that is, the prefiguration of the actions of the entire situation of East Timor which is full of violence, pursuits, rapes, displacements, killings and terror that does not end and attempts to free itself from this pressure. Mimesis-2, that is, the configuration of reality in mimesis-1 is then sharpened through the plot that forms the short stories Eyewitnesses, History Lessons, and Juniors. Mimesis-3, which is the transfiguration of the author's actions that occurred thanks to the influence of the story collection of Eyewitness short stories, History Lessons, and Junior that the author has read and lived. The new world offered by these three short story texts. The author can no longer repeat violent behavior towards others physically and verbally in the context of being a candidate for faith. But upholding human dignity, respecting freedom, fighting for justice, especially the small people who are often forgotten or deliberately buried.

**Keywords: Eyewitness, Mimesis, Semantic Autonomy, Seno Gumira Ajidarma, and Paul Ricoeur.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>10</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	10
1.3.2 Tujuan Khusus .....	10
<b>1.4 Metode Penulisan .....</b>	<b>11</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II PAUL RICOEUR, HIDUP, KARYA DAN TRANSFORMASI DIRI</b>	
<b>DALAM TEORI <i>MIMESIS</i>.....</b>	<b>13</b>
<b>2.1 Pengantar .....</b>	<b>13</b>
<b>2.2 Riwayat Hidup Paul Ricoeur .....</b>	<b>13</b>
<b>2.3 Karya-Karya Paul Ricoeur.....</b>	<b>18</b>
<b>2.4 Otonomi Semantis.....</b>	<b>19</b>

2.4.1 Otonomi Semantis Terhadap Maksud Pengarang .....	20
2.4.2 Otonomi Semantis Terhadap Lingkup Kebudayaan Asli .....	21
2.4.3 Otonomi Semantis Terhadap Pembaca atau Publik Asli .....	22
<b>2.5 Transformasi Diri (Teori <i>Mimesis</i>) .....</b>	<b>23</b>
2.5.1 <i>Mimesis-1</i> .....	25
2.5.2 <i>Mimesis-2</i> .....	26
2.5.3. <i>Mimesis-3</i> .....	27
<b>2.6 Kesimpulan .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III MENGENAL SENO GUMIRA AJIDARMA DAN KUMPULAN CERPEN SAKSI MATA .....</b>	<b>30</b>
<b>3.1 Pengantar .....</b>	<b>30</b>
<b>3.2 Mengenal Seno Gumira Ajidarma dan Karya-Karyanya .....</b>	<b>30</b>
<b>3.3 Kekerasan Timor Timur Sebagai Latar Belakang Kumpulan Cerpen <i>Saksi Mata</i> .....</b>	<b>34</b>
3.3.1 Timor Timur Selayang Pandang .....	35
3.3.1.1 Letak Geografis .....	35
3.3.1.2 Penduduk dan Kepercayaan .....	36
3.3.2 Zaman Pendudukan Indonesia .....	37
3.3.3 Sejarah Pembantaian Timor Timur .....	40
3.3.3.1 Invasi Militer Indonesia Tahun 1975: Tragedi Pembumihangusan .....	41
3.3.3.1.1 Latar Belakang .....	42
3.3.3.1.2 Tragedi Pembumihangusan .....	45
3.3.3.2 Pembantaian Santa Cruz November 1991 .....	47
3.3.3.2.1 Latar Belakang .....	48
3.3.3.2.2 Tragedi Pembantaian .....	49

<b>3.4 Sinopsis Kumpulan Cerpen Saksi Mata .....</b>	<b>51</b>
3.4.1 <i>Saksi Mata</i> .....	51
3.4.2 <i>Telinga</i> .....	51
3.4.3 <i>Manuel</i> .....	53
3.4.4 <i>Maria</i> .....	54
3.4.5 <i>Salvador</i> .....	55
3.4.6 <i>Rosario</i> .....	57
3.4.7 <i>Listrik</i> .....	58
3.4.8 <i>Pelajaran Sejarah</i> .....	59
3.4.9 <i>Misteri Kota Ningi (Atawa The Invisible Cristmas)</i> .....	59
3.4.10 <i>Klandestin</i> .....	60
3.4.11 <i>Darah Itu Merah Jenderal</i> .....	62
3.4.12 <i>Seruling Kesunyian</i> .....	62
3.4.13 <i>Salazar</i> .....	63
3.4.14 <i>Junior</i> .....	64
3.4.15 <i>Kepala Di Pagar Da Silva</i> .....	65
3.4.16 <i>Sebatang Pohon Di Luar Desa</i> .....	66
<b>3.5 Saksi Mata, Pelajaran Sejarah dan Junior .....</b>	<b>67</b>
3.5.1 Sinopsis.....	67
3.5.1.1 <i>Saksi Mata</i> .....	67
3.5.1.2 <i>Pelajaran Sejarah</i> .....	70
3.5.1.3 <i>Junior</i> .....	73
<b>3.6 Unsur Ekstrinsik dan Intrinsik .....</b>	<b>75</b>
3.6.1 Unsur Ekstrinsik.....	75

3.6.2 Unsur Intrinsik .....	76
3.6.2.1 Tema .....	76
3.6.2.2 Tokoh dan Penokohan .....	78
3.6.2.2.1 <i>Saksi Mata</i> .....	79
3.6.2.2.2 <i>Pelajaran Sejarah</i> .....	82
3.6.2.2.3 <i>Junior</i> .....	85
3.6.2.3 Alur.....	87
3.6.2.3.1 <i>Saksi Mata</i> .....	88
3.6.2.3.2 <i>Pelajaran Sejarah</i> .....	89
3.6.2.3.3 <i>Junior</i> .....	91
3.6.2.4 Sudut Pandang.....	93
3.6.2.4.1 <i>Saksi Mata</i> .....	94
3.6.2.4.2 <i>Pelajaran Sejarah</i> .....	95
3.6.2.4.3 <i>Junior</i> .....	95
<b>3.7 Kesimpulan.....</b>	<b>96</b>
 <b>BAB IV SAKSI MATA, KISAH SENO GUMIRA AJIDARMA TENTANG KEKERASAN DI TIMOR TIMUR DITINJAU DARI TEORI <i>MIMESIS</i></b>	
<b>PAUL RICOEUR .....</b>	<b>98</b>
<b>4.1 Pengantar .....</b>	<b>98</b>
<b>4.2 Otonomi Semantis dalam cerpen <i>Saksi Mata, Pelajaran Sejarah, dan Junior</i>).....</b>	<b>99</b>
<b>4.3 <i>Mimesis</i> Dalam cerpen <i>Saksi Mata, Pelajaran Sejarah dan Junior</i>.....</b>	<b>102</b>
4.3.1 <i>Mimesis-1</i> .....	102
4.3.2 <i>Mimesis-2</i> .....	102
4.3.3 <i>Mimesis-3</i> .....	103

<b>4.4. Kesimpulan.....</b>	<b>105</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>108</b>
<b>5.2 Usul Saran.....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>